

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Pendekatan Konsep Umum

Resort dengan pendekatan Green Arsitektur di Tepus Kabupaten Gunungkidul ini memiliki konsep umum dan pendekatan perancangan yang dirumuskan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 6-1 Pendekatan Konsep Umum

6.1.1 Pendekatan Mutualisme

Mutualisme dalam tentang ini ialah jalinan yang bersama menguntungkan untuk 2 belah pihak. Pada proyek ini diharapkan dengan Perencanaan terdapatnya wadah kebudayaan serta kesenian di zona resort ini sanggup berakibat positif untuk pegiat kesenian serta kebudayaan yang memperoleh peluang buat melakukan pertunjukan didepan pengunjung sehingga tidak cuma tampak pada kegiatan tahunan serta aktivitas tertentu saja, sehingga diharapkan bisa memajukan keseneian serta kebudayaan wilayah dengan terdapatnya wadah ini. Dari sisi Pengelola resort pula memperoleh keuntungan dari energi Tarik pengunjung yang berkunjung.

6.1.2 Pendekatan Arsitektur Green Building

Arsitektur Green Building Selaku Pendekatan Sesuatu bangunan bisa dikategorikan penuh ketentuan bangunan hijau(Green Buidling) apabila kinerja gedung terukur signifikan dari segi penghematan tenaga, air serta sumber energi yang lain. Penafsiran lain dari Green Building merupakan bangunan yang mempunyai persyaratan tertentu dari posisi, perancangan serta perencanaan yang memakai konsep hemat tenaga yang mempunyai dampak positif terhadap area dekat, ekonomi serta social.

Bagi Green Buildings Council Indonesia(GBCI) mempunyai 6 jenis ialah (GBCI, 2021);

- a) **Efisiensi serta Konservasi Energi**
- b) **Konservasi Air**
- c) **Sumber serta Daur Material**
- d) **Kesehatan serta Kenyamanan Dalam Ruang**
- e) **Maanajemen Lingkungan Bangunan**

f) Tepat tata Guna Lahan

6.1.3 Penerapan Konsep Green Building

Pada bangunan resort pengaplikasian green building yang bisa diterapkan pada resort di kabupaten gunungkidul merupakan:

a) Pemilihan Material

Pelaksanaan ataupun pemilihan material pada bangunan resort ini membiasakan aspek-aspek green building dimana material diharapkan ramah terhadap area.

b) Pas Guna Lahan(Penghijauan)

Mempertahakan ataupun kurangi pembangunan pada ruang hijau di dekat tapak
Mempertahakan ataupun kurangi pembangunan pada ruang hijau di dekat tapak

c) Kesehatan serta Kenyamanan Dalam Ruang(Indoor Health& Comfot)

Kenyamanan pada ruang resort bisa diwujudkan dengan pemilihan material yang tidak mempunyai dampak kurang baik terhadap pengguna ruang serta mutu hawa dalam ruang diperuntukan buat menciptakan kenyamanan pada ruang dikala digunakan wisatawan resort

d) Efisiensi Energi

Pada aspek efisiensi tenaga tidak hanya sumber listrik berasal dari PLN, pengaplikasian solar panel terhadap bangunan resort diterapkan guna kurangi pemakaian sumber listrik yang berasal dari PLN.

e) Efisiensi Air

Efisiensi air pada bangunan resort pengolahan kembali limbah air pada bangunan ini bisa digunakan buat menyirami tumbuhan ataupun flush pada wc, tidak hanya itu pemakaian rain harvesting pula mempengaruhi dalam kurangi pemakaian air pada bangunan.